

MEREKA MANUSIA



KARYA SENI

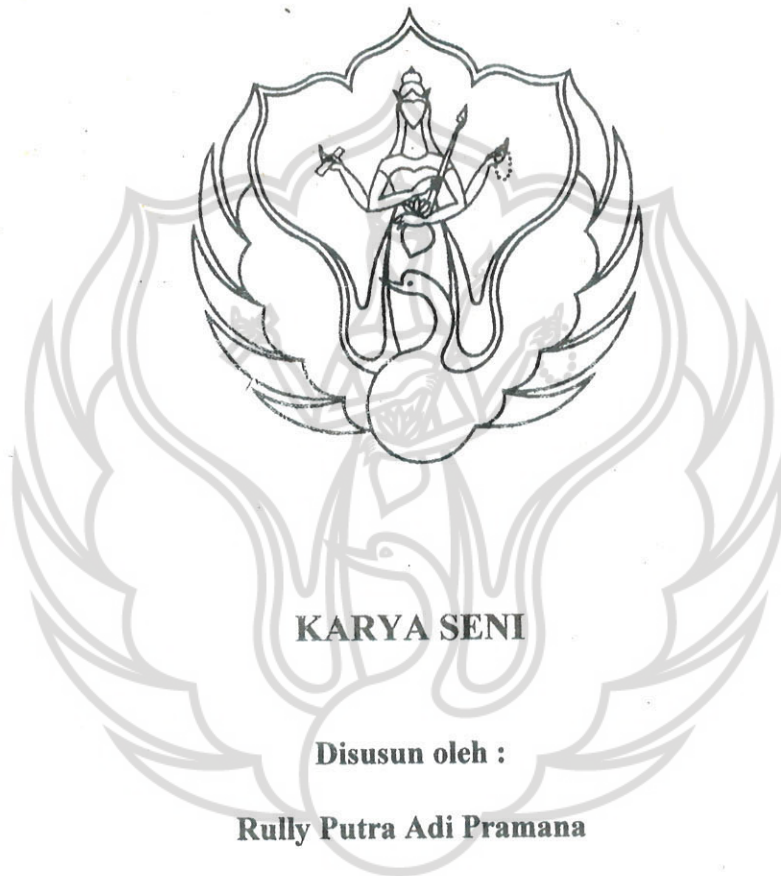
Disusun oleh :

Rully Putra Adi Pramana

NIM 9911226021

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

MEREKA MANUSIA



KARYA SENI

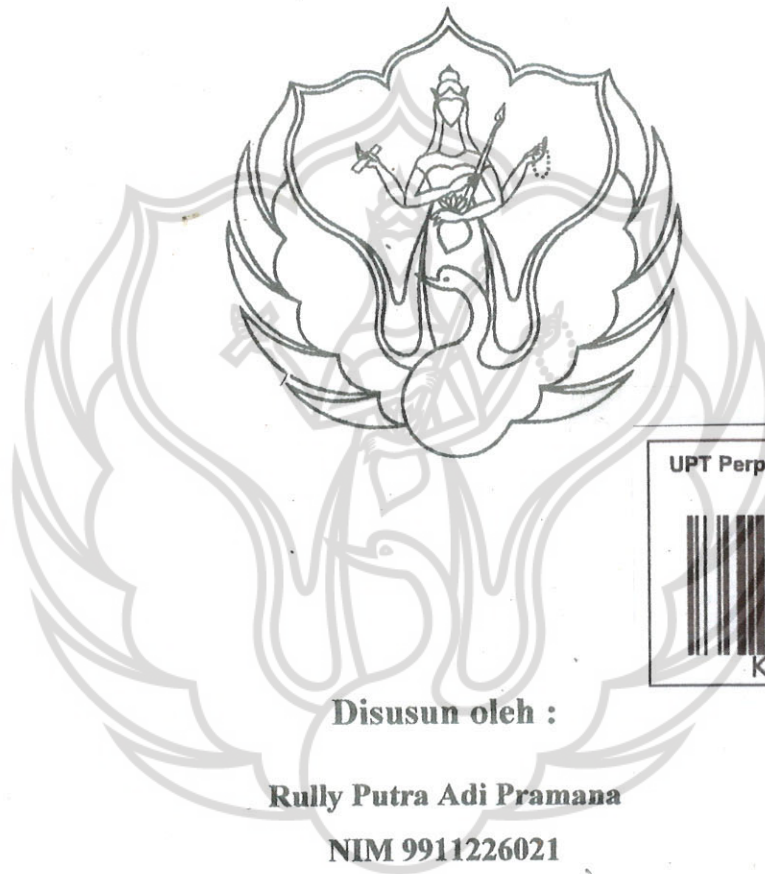
Disusun oleh :

Rully Putra Adi Pramana

NIM 9911226021

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

MEREKA MANUSIA



Disusun oleh :

Rully Putra Adi Pramana

NIM 9911226021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2007



Tulisan ini aku persembahkan kepada ,
Papa, Mama, Kith, dan keluargaku :
Yaya dan Lana

Tugas akhir berjudul MEREKA MANUSIA, diajukan oleh **Rully Putra Adi Pramana**, NIM 9911226021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir, pada tanggal 29 Januari 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Ag. Hartono, M. Sn.

NIP. 131 567 132

Pembimbing II/Anggota



Drs. Suwarno Wisetrotomo, M. Hum.

NIP. 131 830 604

Cognate/Anggota



Drs. Andang Suprihadi, P. MS

NIP. 131 475 706

Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa
Murni/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, MS.

NIP. 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua/
Anggota



Drs. Ag. Hartono, M. Sn.

NIP. 131 567 132



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Drs. Sukarman

NIP. 130 521 245

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Semesta Alam atas segala rahmat dan lindungannya sehingga penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat ujian dalam meraih gelar Sarjana Seni di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat diselesaikan dengan lancar.

Dalam menyelesaikan laporan ini telah dilakukan upaya – upaya yang maksimal sesuai dengan keterbatasan kemampuan yang ada. Meskipun demikian penulis yakin bahwa apa yang disajikan masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu senantiasa diusahakan membuka kesempatan selebar – lebarnya terhadap kritik dan saran demi perkembangan pemikiran di masa yang akan datang.

Dengan rasa hormat dan rendah hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada :

- Bapak Drs. AG. Hartono, M.Sn., selaku Pembimbing I Tugas Akhir dan Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
- Bapak Drs. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum., selaku Pembimbing II Tugas Akhir.
- Bapak Drs. Dendi Suwandi, M.S., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta
- Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, selaku Rektor ISI Yogyakarta.
- Bapak Drs. H. Suwadji, selaku Dosen Wali.
- Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan FSR ISI Yogyakarta.
- Seluruh Staf dan Karyawan UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
- Dan tak lupa ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada orang – orang terdekat yang selalu mendukung penulis baik secara moril maupun materiil sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat

selesai dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
Orang – orang tersebut adalah :

- Roeayyah Diana Prabandarie dan Lintang Aliya Lana Kunanna dua hal yang paling berharga
- Kedua Orang Tuaku (Papa & Mama), Kith-kith atas doa, dukungan, serta kasih sayang yang dilimpahkan.
- Kedua Orang Tuaku (Bapak & Ibu), Galih, Dimas atas doa, konsultasi, dan dukungan, serta kasih sayang yang telah dilimpahkan

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua sahabat dan semua pihak yang telah membantu berlangsungnya proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Terima kasih kepada ; Teman – teman Grafis '99, Kukuruyug '98 Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, Keluarga Besar Mahasiswa ISI Yogyakarta. Teman – teman yang telah menjadi saudaraku : Keluarga STUDIO GRAFIS MINGGIRAN ; Petrus, Danang 'Taphe', Tere, Seto_N, Deni, Maryanto 'jenggot' mari kita wujudkan mimpi kita, Keluarga Minggiran 36; dan semuanya, KKN Paseh 2004, Pak Abu, Brona & Saree, Mas Endro "*Caladium*", Caladilene, Project IGI, Syberia I-II, RCT II, Solitaire, Hentai, Sexy Yaya, Asia View, Teman – teman seperjuangan T.A., para *influence* ; Kathe Kollwitz, Seto_N, Tape, LED ZEPPELIN, ERROR SMOOTH, Cepoko Sari 471, DEWEY STUDIO, Keluarga Salakan, PIK Gunung Sempu, Pak RT terimakasih atas pengertiannya.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna bagi perkembangan seni grafis pada khususnya dan masyarakat pecinta dan pemerhati seni pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
.....
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Makna Judul	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II. KONSEP	10
A. Konsep Penciptaan	10
B. Konsep Bentuk	12
BAB III. KONSEP PEMBENTUKAN	18
A. Bahan dan Alat	18
B. Teknik	19
C. Tahap Pembentukan	19
BAB IV. TINJAUAN KARYA	28
BAB V. PENUTUP	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

A. DAFTAR VISUALISASI PEMBENTUKAN

1. Pembuatan Sketsa	21
2. Pemindahan Sketsa Pada Media Calon Klise	22
3. Pembuatan Klise	23
4. Pemberian Tinta	24
5. Transfer Tinta Pada Media Cetak	25
6. Hasil Cetakan	26

B. DAFTAR KARYA

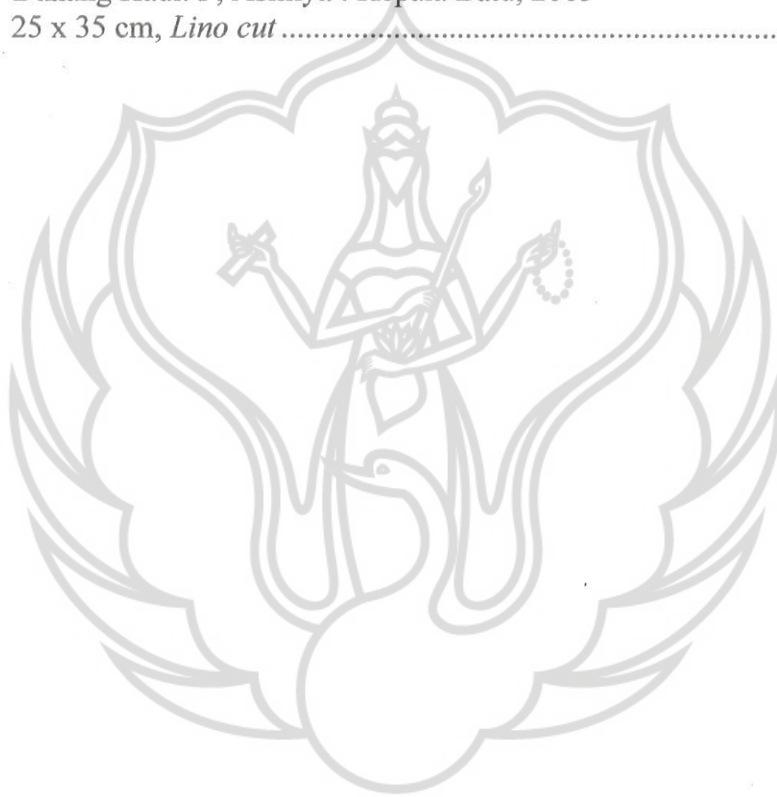
1. MENCARI TUHAN, <i>Lino cut, 50 x 70 cm. 2006</i>	29
2. MANUSIA DALAM KOTAK, <i>Lino cut, 40 x 50 cm. 2006</i>	30
3. DI LUAR LEBIH TERANG, <i>Lino cut, 20 x 30 cm. 2006</i>	31
4. MEREKA MANUSIA, <i>Lino cut, 50 x 70 cm. 2006</i>	32
5. TERBUNUH EGO SENDIRI, <i>Lino cut, 50 x 70 cm 2006</i>	33
6. TERPURUK DALAM RENUNGAN, <i>Lino cut, 25 x 35 cm. 2007</i>	34
7. KAMI DI SINI KAWAN, <i>Lino cut, 60 x 80 cm. 2006</i>	35
8. KELUAR KE DALAM, <i>Lino cut, 50 x 70 cm. 2006</i>	36
9. YANG JATUH CINTA, <i>Lino cut, 60 x 80 cm. 2006</i>	37

10. BAYANG-BAYANG MASA LALU , <i>Lino cut</i> , 40 x 50 cm. 2006	38
11. DI PERSIMPANGAN <i>Lino cut</i> , 25 x 50 cm. 2003	40
12. BERSAMA KITA BISA <i>Lino cut</i> , 30 x 50 cm. 2005	41
13. YANG JATUH CINTA II (Sebuah Kedatangan), <i>Lino cut</i> , 30 x 40 cm. 2005	42
14. BAYANG-BAYANG MASA LALU II, <i>Lino cut</i> , 30 x 40 cm. 2005	43
15. AKU KECIL, <i>Lino cut</i> , 25 x 35 cm. 2007	44
16. MENUNGGU YANG TELAH PERGI, <i>Lino cut</i> , 20 x 30 cm. 2007	45
17. TEMPAT BERPIJAK, <i>Lino cut</i> , 40 x 50 cm. 2007	46
18. MENCARI CELAH, <i>Lino cut</i> , 25 x 35 cm. 2007	47
19. BERTAHAN, <i>Lino cut</i> , 30 x 40 cm. 2007	48
20. SEBUAH PERMOHONAN, <i>Lino cut</i> , 30 x 40 cm. 2007	49

C. DAFTAR FOTO KARYA ACUAN

1. Kathe Kollwitz, <i>Widow I</i> , 1922-1923 370 x 220 mm, <i>wood cut</i>	55
2. Kathe Kollwitz, <i>Woman with Dead Child</i> , 1903 425 x 486 mm, <i>etching and soft ground etching</i>	56
3. Kathe Kollwitz, <i>Widow II</i> , 1922-1923 305 x 530 mm, <i>wood cut</i>	57
4. Budi Kustarto, <i>Rahasia Kebodohan #2</i> , 2005 140 x 200 cm, <i>Oil and Acrylic on Canvas</i>	58

5. Budi Kustarto, Tenangnya Kegundahan, 2005 150 x 150 cm, <i>Oil and Acrylic on Canvas</i>	59
6. Budi Kustarto, Tegangan, 2004 120 x 150 cm, <i>Oil and Acrylic on Canvas</i>	60
7. Budi Kustarto, Untuk, 2005 140 x 200 cm, <i>Oil and Acrylic on Canvas</i>	61
8. Danang Hadi. P, Romantisme Kebodohan, 2005 25 x 35 cm, <i>Lino cut</i>	62
9. Danang Hadi. P, Aslinya : Kepala Batu, 2005 25 x 35 cm, <i>Lino cut</i>	63



DAFTAR LAMPIRAN

Foto Karya Acuan	55
Foto Diri dan Biodata Penulis	64
Foto Poster Pameran	66
Foto Suasana Pameran	67
Katalogus.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

Seni adalah segala kegiatan dan hasil dari cipta, rasa, dan karsa manusia yang disajikan secara menarik, sehingga membuat orang yang menikmatinya ingin memberikan respon.

Sebuah karya seni tidaklah bisa tercipta begitu saja, tetapi melalui berbagai proses. Karya seni tercipta melalui sebuah proses kreatif yang dipicu oleh pengalaman, emosi, maupun kondisi lingkungan yang melingkupinya. Pengalaman-pengalaman tersebut bisa berupa pengalaman pribadi (individu) ataupun sosial (dari lingkungan masyarakat sekitar). Kemudian pengalaman-pengalaman tersebut dipahami dan dimaknai dengan sebuah rasa, dan diakhiri dengan dengan proses penciptaan sehingga karya tersebut lahir dan terwujud.

Penciptaan karya seni tidaklah lahir tanpa diiringi alasan; manusia mempunyai keinginan untuk mengungkapkan, mengekspresikan, dan menceritakan pengalaman, gagasan, dan idenya lewat karya seni pada orang lain yang kemudian menjadi semacam catatan harian yang merupakan bagian dari sejarah manusia. Berkaitan dengan hal ini Popo Iskandar menyatakan bahwa:

“Seni adalah suatu pengutaraan konkrit bagi si pencipta dengan kehidupan berkelompok.”¹

Lebih lanjut Dick Hartoko menyatakan :

“Setiap karya seni tidak lahir dalam suatu kekosongan yang suci hama, melainkan tumbuh dalam dan dalam konteks sosial budaya. Sebuah karya seni merupakan sarana komunikasi antara sang seniman dan si pembaca (penonton, pendengar).”²

Sebagai media komunikasi, seni juga membawa visi dan misi lewat visualisasinya. Tema-tema yang diusung tidaklah selalu bersifat naratif. Terkadang sebuah karya seni seringkali dibiarkan berbicara menurut kemampuan bentuk visual yang diciptakannya. Dan sering pula sebuah karya

¹ Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta, 1979, hal. 7

² Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta, 1984, hal. 42

seni menjadi sarat dengan muatan dan pesan yang hendak disampaikan oleh penciptanya. Karya seperti itu pun dapat menjadi media komunikasi yang efektif bagi sebuah pergerakan atau ideologi tertentu.

Sedangkan bagi penulis sendiri dalam kaitannya dengan karya tugas akhir ini adalah; sifat-sifat yang timbul dalam karya seni merupakan ungkapan pribadi yang berasal dari pengalaman yang dijalani dan dirasakan oleh penulis. Pengalaman-pengalaman tersebut sedikit banyak telah memberikan inspirasi bagi penulis dalam proses penciptaan karya seni grafis.

A. LATAR BELAKANG

Seniman adalah seorang yang berkreasi melalui bidang seni dengan sebuah kebenaran dan logika tersendiri, berbeda dengan bidang ilmu yang lain. Seni dinilai berdasarkan nilai keindahan; sesuatu yang sangat relative, tidak mudah dijelaskan tetapi tidak sulit dipahami. Seni sebagai salah satu bentuk kreativitas manusia selalu berubah-ubah, berkembang sesuai dengan tingkat kebudayaan manusia. Seni bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, kesenian merupakan ekspresi dari alam pikiran manusia yang selalu terpengaruh lingkungan sekitarnya.

“Karya seni selalu merefleksikan diri seniman penciptanya, juga merefleksikan lingkungannya, lingkungan itu bias berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar.”³

Manusia tercipta sebagai makhluk yang paling sempurna. Padanya terdapat akal budi, kemampuan cipta, perasaan dan kehendak untuk berusaha atau berbuat sesuatu yang dengan hal-hal tersebut manusia menjalani kehidupannya sebagai makhluk pribadi dan sebagai makhluk sosial.

Sebagai individu, manusia merupakan makhluk yang terdiri dari berbagai aspek pribadi yang kompleks. Dengan kata lain bahwa selain terdiri dari tubuh badaniah manusia juga memiliki kehidupan rohaniah yang majemuk. Dalam kehidupannya sebagai individu, manusia adalah makhluk yang bisa

³ Soedarso. Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987, hal. 11

mengambil keputusan, menentukan, dan mengolah diri sendiri, seperti yang dijelaskan oleh N. Drijarkara :

“Manusia adalah makhluk yang berhadapan dengan diri sendiri. Tambahan: tidak hanya berhadapan, tetapi juga MENGHADAPI, dalam arti yang mirip menghadapi soal, menghadapi kesukaran, dan sebagainya. Jadi: dia melakukan, dia mengolah diri sendiri, mengangkat dan merendahkan diri sendiri dan sebagainya. Dia bersatu dan berjarak terhadap dirinya sendiri.”⁴

Keadaan tersebut kadang mengakibatkan pertentangan antara tubuh badaniahnya dan tubuh rohaniannya (batin, emosi, pikiran).

Sebagai makhluk sosial, Manusia berhubungan dengan manusia lain. Saling berinteraksi dan bersosialisasi. Akibatnya manusia menjadi terlibat dalam situasi yang selalu berubah yang juga mengubah manusia itu sendiri. Hal ini dijelaskan pula oleh N. Drijarkara:

“Bahwa manusia itu selalu hidup dan mengubah dirinya dalam arus situasi yang konkrit. Dia tidak hanya berubah dalam tetapi juga karena diubah oleh situasi itu. Namun dalam berubah-ubah ini, dia tetap dia sendiri. Manusia selalu terlibat dalam situasi. Situasi itu berubah dan mengubah manusia”.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan, bahwa selain berubah dalam segi perkembangan jiwa, keterlibatan dengan kenyataan yang dihadapi juga memberikan perubahan pada manusia.

Dalam kehidupan dengan sesamanya, manusia terlibat dalam satu tatanan nilai, norma, dan kaidah yang ada pada masyarakat. Hal ini secara langsung atau tidak langsung akan membuat manusia terbawa pada arus sosial yang lebih luas sifatnya. Dengan kemajemukan jiwa yang terdapat pada diri individu, keterlibatan pada suatu keadaan dan permasalahannya membawa manusia ke dalam pertentangan-pertentangan yang harus dihadapi. Kemampuan jiwa dan raga serta pondasi yang kuat adalah unsur-unsur yang memegang peranan penting dalam tindakan dan kegiatan manusia untuk mengembangkan diri dalam keterlibatan dengan dunia dan lingkungan sosial yang melingkupinya. Sebagaimana dikatakan oleh Yasraf Amir Piliang :

⁴ N. Drijarkara, *Filsafat Manusia*, Kanisius. Yogyakarta, 1969, hal. 7

⁵ Ibid.

“Ketika sesuatu tidak lagi memiliki pondasi tempat ia berdiri atau pijakan tempat ia bertumpu, dan memasuki sebuah medan yang di dalamnya ia berkembang melampaui batas, meninggalkan alam menyalahi logika, meninggalkan identitas, maka apa yang terjadi adalah proses perkembangan dan pertumbuhan paradoksal. Pertumbuhan sekaligus penghancuran diri (*self destruction*) disebabkan runtuhnya struktur yang membangun dunia kehidupan (*life world*) serta hilangnya keseimbangan tersebut disebabkan tidak ada lagi penyangga (moral, etika, spiritual, sosial, kultural) yang menopangnya.”⁶

Sedangkan bagi penulis sendiri, penulis cukup banyak mengalami persoalan-persoalan baik yang dialami sendiri maupun yang dialami oleh lingkungan penulis. Sebenarnya perihal masalah ini ingin penulis bicarakan / komunikasikan pada mereka (dalam hal ini “mereka” adalah teman-teman penulis), tetapi penulis sulit menyampaikannya dalam bahasa lisan. Maka dari itulah penulis ingin mengungkapkan apa yang ada dalam hati dan pikiran penulis tentang penulis sendiri dan lingkungan penulis dengan bahasa visual.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Dalam karya tugas akhir ini penulis mengangkat tema berjudul “Mereka Manusia” yaitu sebuah pertanyaan dari bayangan pemikiran penulis tentang ekspresi manusia yang terwakili dengan gerak tubuh dalam menghadapi problematika terhadap diri pribadi dan terhadap lingkungan sosial dimana penulis berada. Pemikiran dan perenungan penulis dipaparkan berikut ini :

- Bagaimanakah sebenarnya sikap manusia dalam menyikapi problem yang tengah dihadapinya.
- Bagaimanakah batasan-batasan yang harus dibuat sehingga tema “Mereka Manusia” dapat divisualisasikan dalam penciptaan karya.
- Bagaimana cara penulis untuk mengungkapkan / mengekspresikan dan mengkomunikasikan hal-hal tersebut diatas sesuai dengan bahasa visual penulis sehingga dapat ditelaah dengan mudah oleh masyarakat penikmat seni.

⁶ Yasraf Amir Piliang, *Postrealitas*, Jalasutra, Yogyakarta, 2004, hal. 65 .

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Sebagai sebuah media, penciptaan karya seni memiliki tujuan dan manfaat lewat proses dan visualisasinya, mulai seni sebagai ritual keagamaan, seni untuk seni, seni untuk rakyat, hingga *applied art*/ seni guna. Beberapa definisi telah mengundang kontroversi, karena adanya perbedaan kepentingan masing-masing pihak pelakunya. Namun pada akhirnya perbedaan itu menjadi *relative*, tergantung dilihat dari sudut pandang mana dan pilihan siapa. Untuk lebih jelasnya, tujuan dan manfaat dari Tugas Akhir kali ini akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Tujuan

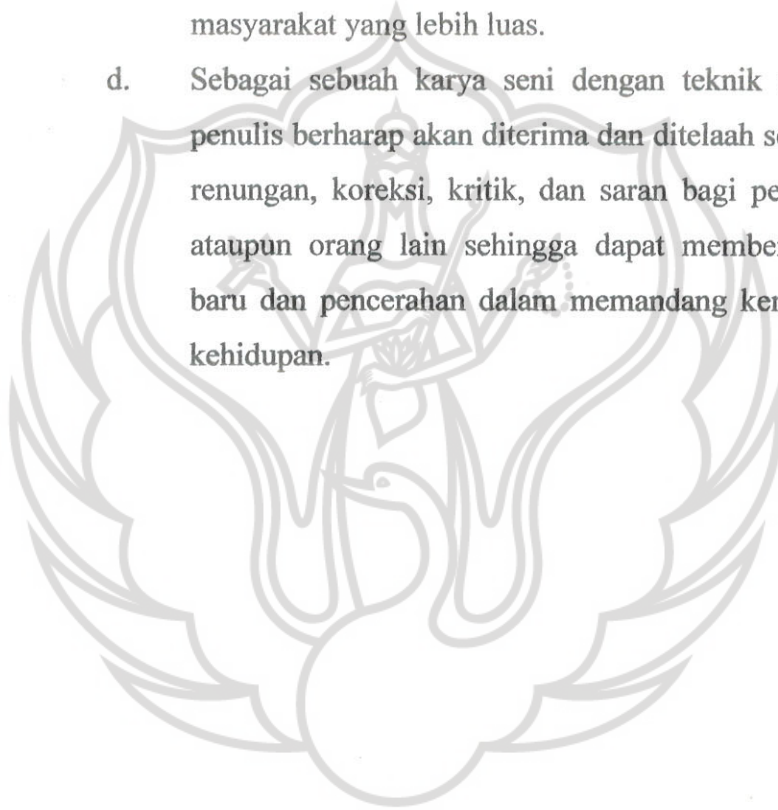
Berkaitan dengan latar belakang di atas, tujuan dari karya yang akan ditampilkan adalah agar dapat memberikan pemikiran dan perenungan tersendiri baik bagi penulis maupun orang lain.

- a. Sebagai sebuah media ekspresi yang disampaikan dengan mengekspresikan pengalaman dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Sebagai media komunikasi antara penulis dengan masyarakat melalui lensa seni.
- c. Sebagai sarana pembelajaran penulis dalam menghayati perannya dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Sebagai wujud pertanggungjawaban studi, dalam hal ini karya Seni Grafis yang dipersiapkan sebagai persyaratan mengakhiri pendidikan Strata-1 di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

2. Manfaat

- a. Sebagai sebuah media untuk mencurahkan isi hati tentang apa yang dirasakan dan dialami penulis pada saat ini sehingga terjalin rasa saling mengerti antara penulis dan lingkungan sosial penulis.

- b. Sebagai media pembelajaran untuk mengambil hikmah dari pengalaman yang dialami untuk menjalani hidup yang selanjutnya. Serta sebagai media untuk menunjukkan jati diri, kepribadian, dan eksistensi diri penulis pada masyarakat seni.
- c. Melalui karya diharapkan dapat memberikan perenungan tersendiri terutama dalam sikap dan pandangan agar berkembang menjadi lebih baik, serta sebagai bahan referensi atau pengetahuan tentang Seni Grafis pada masyarakat yang lebih luas.
- d. Sebagai sebuah karya seni dengan teknik cetak grafis, penulis berharap akan diterima dan ditelaah sebagai bahan renungan, koreksi, kritik, dan saran bagi penulis sendiri ataupun orang lain sehingga dapat memberikan makna baru dan pencerahan dalam memandang kenyataan pada kehidupan.



D. MAKNA JUDUL

Judul karya tugas akhir ini adalah **Mereka Manusia**. Demi menghindari kesalahpahaman dan salah penafsiran terhadap judul diatas, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan batasan arti kata dari judul tersebut.

Berikut adalah batasan-batasan judul menurut kata yang membentuknya.

MEREKA : 1. Reka.

2. Membayangkan (di angan-angan) mencita-citakan⁷

MANUSIA : Makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain); insan; orang.⁸

Jadi yang ingin penulis simpulkan bahwa karya seni grafis yang akan dibuat dalam Tugas Akhir ini merupakan sebuah media untuk menginterpretasikan sebuah gagasan berupa gerakan manusia yang merupakan simbol rekaan saya terhadap tingkah laku yang tercermin dari gejolak emosi atau rasa yang dialami / melatarbelakangi kehidupan manusia, baik secara individu maupun sosial.

⁷ WJS. Poerwadarminta,. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1985. hal. 812

⁸ Ibid. hal. 558.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I. PENDAHULUAN :

a. Latar Belakang :

Faktor-faktor yang mempengaruhi dan mendorong timbulnya suatu gagasan.

b. Rumusan Penciptaan :

Penajaman, perumusan permasalahan yang terkait dengan latar belakang.

c. Tujuan dan Manfaat :

Faktor-faktor yang menjadi tujuan dibuatnya karya tugas akhir serta manfaat yang menyertainya

d. Makna Judul :

Penegasan arti judul sehingga tidak membuat pembaca salah dalam mengartikan judul yang ada

e. Sistematika Penulisan.

BAB II. KONSEP :

a. Konsep Penciptaan :

Penjelasan tentang pokok pada permasalahan yang akan diangkat atau diekspresikan dalam karya.

b. Konsep Bentuk :

Mengemukakan pemikiran yang terkait dengan unsur seni rupa seperti bentuk, garis, warna, tekstur, ruang, dan komposisi yang nantinya akan diterapkan dalam perwujudan karya seni.

BAB III. KONSEP PEMBENTUKAN :

a. Bahan :

Penjabaran dan penjelasan tentang bahan yang digunakan dalam membuat karya.

b. Alat :

Penjabaran dan penjelasan tentang alat yang digunakan dalam membuat karya.

c. Teknik :

Penjelasan tentang teknik yang digunakan dalam proses berkarya.

d. Tahap Pembentukan :

Penjelasan tentang urutan proses yang dilalui sampai terwujudnya karya.

e. Tahap Pengemasan :

Penjelasan tentang proses pemberian data karya sampai pada penyajian

BAB IV. TINJAUAN KARYA :

Berisi tentang penjelasan permasalahan dalam masing-masing karya

BAB V. PENUTUP :

Berisi kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA :

Berisi referensi-referensi yang menjadi acuan dalam membuat ekskripsi karya dalam Tugas Akhir ini.

LAMPIRAN :

a. Daftar foto acuan

b. Foto diri Mahasiswa

c. Foto Poster Pameran

d. Foto Situasi Pameran

e. Katalogus